



Volume 11 Nomor 1 (2024) Halaman 102-111
Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya



Website : <https://jtk.ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785

Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Di RA Al-Azhar Sei Rampah

Dhea Priyanti¹ Khadijah²

¹ Program Studi PIAUD, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

DOI: <https://doi.org/10.36706/jtk.v11i1.37>

Received 16/05/2024, Accepted 27/05/2024, Published 31/05/2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui penggunaan media *Busy Book* pada anak usia 4-5 tahun di Ra Al-Azhar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Model penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini berupa perencanaan, tindakan, pengamatan. objek dalam penelitian adalah anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam berbahasa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A Ra Al-Azhar meningkat ditujukan dengan rata-rata ketuntasan anak pada pratindakan sebesar 80%. Kemampuan anak dalam berbahasa pada siklus I meningkat sebesar 40% menjadi 60% anak mencapai nilai ketuntasan, Siklus II meningkat sebesar 20% menjadi 80% anak mencapai nilai ketuntasan, dan telah melampaui target pencapaian yang diterapkan oleh peneliti. Kegiatan pengenalan dan pemahaman huruf dengan menggunakan media *Busy Book* tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif anak saja akan tetapi juga meningkatkan perkembangan fisik motoric halus anak. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *busy book* dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A Ra AL-azhar Sei Rampah.

Kata Kunci : *Busy Book*, Kemampuan Bahasa, Anak usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve children's language skills through the use of *Busy Book* media in children aged 4-5 years at Ra Al-Azhar. The type of research used is classroom action research (PTK) using two cycles. The classroom action research model (PTK) in this study is planning, action, observation. the object of research is children aged 4-5 years with a total of 13 children. Data collection techniques in this study are using observation, interviews, documentation and tests. The results of this action research show that there is an increase in children's ability to speak the ability to recognize letters in group A children of Ra Al-Azhar increased aimed at the average completeness of children in pre-action by 80%. Children's ability to speak in cycle I increased by 40% to 60% of children reaching the completion value, Cycle II increased by 20% to 80% of children reaching the completion value, and has exceeded the achievement target applied by researchers. Letter recognition and understanding activities using *Busy Book* media not only improve children's cognitive development but also improve children's fine motoric physical development. Based on this description, it can be concluded that the use of *busy book* media can develop the ability to recognize letters in group A children of Ra AL-azhar Sei Rampah.

Keywords : *Busy Book, Language Ability, Early Childhood*

How to Cite: Priyanti, Dhea & Khadijah (2024). Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Di RA Al-Azhar Sei Rampah. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 11(1), 102-111. <https://doi.org/10.36706/jtk.v11i1.37>

PENDAHULUAN

Anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini adalah yang diperuntukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk dikhususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami. Perkembangan sebagai perubahan jangka panjang dalam pertumbuhan seseorang, perasaan, pola pikir, hubungan sosial dan keterampilan motorik. Keseluruhan aspek tersebut adalah hal-hal yang mampu mempengaruhi fungsi sosial dan psikologis seorang anak dalam kehidupannya (Ilham, 2020). Perkembangan yang dapat membantu perkembangan bahasanya berjalan dengan baik.

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal, bahasa yakni suatu alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Pada saat bermain anak menggunakan bahasa, baik untuk berkomunikasi dengan temannya maupun sekedar menyatakan pikirannya (*thinking aloud*). Sering kita jumpai anak kecil bermain sendiri sambil mengucap kata-kata seakan-akan anak berbicara dengan diri sendiri. Anak sebenarnya sedang membicarakan apa yang ada dalam pikirannya. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain, bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan seperti kata, kelompok kata, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tertulis (Wulandari, 2020). Dengan kemampuan berbicara, seseorang dapat mengenal dan memahami dirinya, juga lingkungan hidupnya dengan berbicara dapat mengutarakan ide-ide gagasan pemikiran, hal-hal yang baru maupun yang ingin diketahui melalui bicara. Seperti yang telah dikemukakan oleh Vygotsky (Kafi & Mahasin, 2022). Mengemukakan bahwa bicara merupakan sumber yang paling dalam pendidikan anak usia dini. Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran (Susanto, 2011).

Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol Visual dan Verbal. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pemahaman mereka. Dengan demikian menyimak dan membaca juga merupakan proses pemahaman (*comprehending process*). Berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif

yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Menyimak adalah mendengarkan apa yang diucapkan atau dibaca oleh orang lain secara seksama, memeriksa dan mempelajari dengan teliti. Proses menyimak berarti mendengarkan berkali-kali dengan penuh perhatian atas apa yang diucapkan seseorang dan memahami makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan proses mendengarkan berarti menangkap suara dengan telinga dan merupakan faktor-faktor kesengajaan (Alwi, 2017).

Menurut (Tarigan, 1986, op. 19) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui ujian atau bahasa lisan. Jadi kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja, direncanakan untuk mencapai proses tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau seseorang tidak mempunyai maksud untuk apa dia menyimak. Sebaliknya, seseorang pembicara pun melakukan kegiatan karna ada tujuan yang diharapkan dari penyimaknya. Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disadari, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menyimak menurut Anderson (Sutari, 1997, op. 19) dibatasi sebagai proses besar mendengarkan, menyimak serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Menyimak adalah kegiatan yang sengaja dilakukan, memiliki target, tingkat pemahaman yang dibutuhkan serta memperhatikan aspek-aspek non kebahasaan, seperti tekanan nada, intonasi, ritme dan jangkauan suara. Dengan demikian menyimak merupakan kegiatan mendengarkan bunyi suara secara sungguh-sungguh, sebagai upaya memahami ujaran sebagaimana yang dimaksudkan oleh pembicara dengan melibatkan seluruh aspek mental kejiwaan seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksinya (Musfiroh, 2008)

Media *Busy Book* seiring dengan perkembangan Zaman yang modren, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca. Salah satu alat permainan edukatif yang dikembangkan yaitu media *Busy Book*. *Busy Book* adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain Flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti mengenal huruf ALPHABET A-Z, menempel bayangan huruf kecil, dan huruf besar, menempel huruf yang hilang, ular tangga huruf, dan Maze huruf.

Menurut Kreasi *Busy Book* merupakan sebuah buku yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghubungkan, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, dan emosional, (Riana Ulfa Sadilah, 2019). Sedangkan menurut (Romadhona et al., 2017) *Busy Book* yaitu media berupa buku dengan gambar-gambar penuh warna, permainan interaktif dan edukatif yang membuat materi pembelajaran. *Busy Book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosa kata sederhana secara menarik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Busy Book* adalah sebuah buku yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana dan berbagai kegiatan edukasi lainnya yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan padda anak usia dini.

Media *busy book* ini dijadikan stimulus agar kemampuan anak memahami bahasa menyimak bisa lebih baik dan anak dapat lebih menarik untuk memperhatikan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru (Muhamad, 2017). Pentingnya memperkenalkan bahasa dalam kehidupan anak bicara dapat memberikan pengaruh yang besar bagi penyesuaian sosial dan pribadi anak. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap cara anak dalam belajar berbicara.

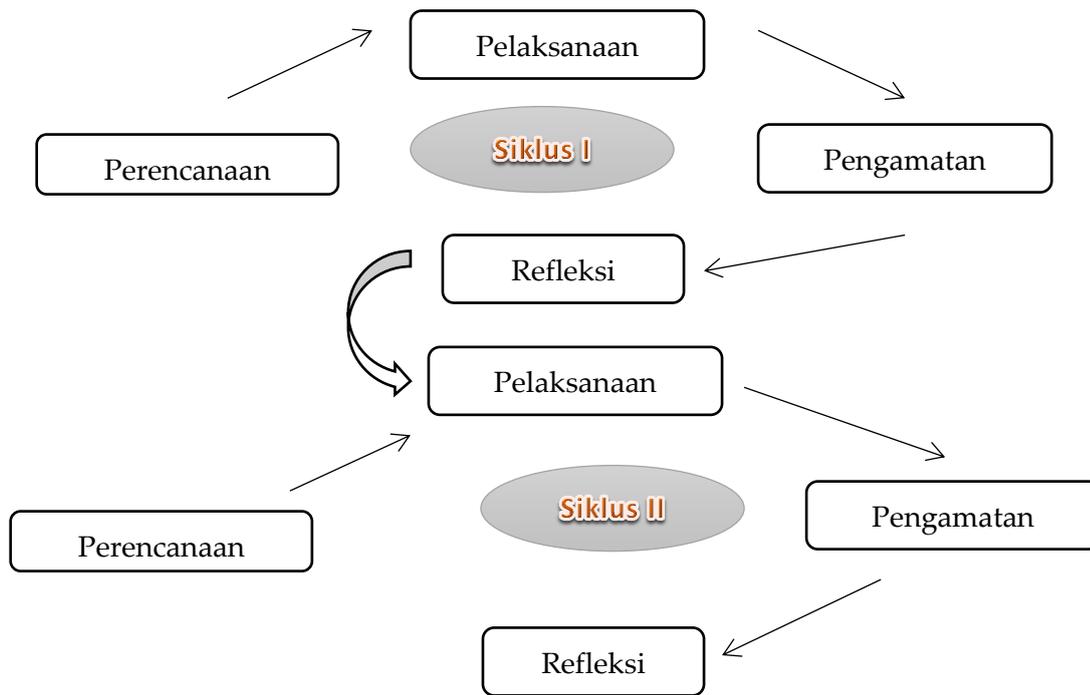
Kemampuan bahasa anak dalam berbahasa ada 4 yaitu, diawali dengan (1) mendengarkan yaitu mengerti kata perintah, (2) Mengulang kalimat, (3) menyebutkan kata sifat, (4) menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran Anak usia dini media *Busy Book* merupakan suatu media baru yang diciptakan secara inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, media *Busy Book* ini bisa dibuat sesuai dengan pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak, Misalnya Huruf huruf ALPHABET A-Z, menempel bayangan huruf kecil, dan huruf besar, menempel huruf yang hilang, ular tangga huruf, dan Maze huruf (Kusuma et al., 2021).

Hal ini melatar belakangi penerapan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Anak di RA Al-Azhar perkembangan bahasa anak yang belum berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan media dan alat permainan edukatif untuk digunakan dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak terutama bahasa. Perkembangan bahasa anak belum berkembang terlihat pada kegiatan tanya jawab, sering kali tidak menjawab, untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengembangkan sebuah produk yaitu *Busy Book* yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak (Mustiningtyas et al., 2022).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti memaparkan lebih dekat kaitanya data-data berupa fakta-fakta yang sebenarnya berasal dari pelaksanaa pendidikan di RA AL-AZHAR. Objek penelitian adalah siswa putri sebanyak 8 orang dan putranya 5 orang yang berjumlah 13 anak yang mempelajari tentang media pembelajaran *Busy Book*. Melalui Observasi, dan dokumentasi digunakan untuk teknik pengumpulan data penelitian ini, yang kemudian diolah secara sistematis sehingga dapat diketahui kebenaran data sehingga diperoleh hasil. Terkait penerapan media pembelajaran busy book pada anak usia 4-5 tahun untuk pengembangan bahasa di RA AL-AZHAR.

Analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis Kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan tingkat proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Model penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini berupa perencanaan, tindakan, pengamatan. Objek dalam penelitian adalah anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.



Gambar 1. Rencana siklus PTK :

Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan ketuntasan belajar, untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa. Berikut ini rumus yang dilakukan dalam menghitung rata-rata. (Mohd Nurazzi et al., 2017).

$$\text{Presentase} : P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Hasil Pengamatan

f : Jumlah skor yang didapat anak

N : Total skor (total nilai tertinggi x total indicator)

Tabel 1. Kriteria penilaian validasi dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

Persentase	Keterangan
0%-20 %	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60 %	Cukup
61%-80 %	Baik
81%-100%	Sangat baik

Sumber : Ridwan (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penelitian pengembangan analisis data dalam PTK dengan analisis Kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas kelompok A usia 4-5 tahun di Ra Al-Azhar. Tindakan penelitian terdiri dari dua siklus yang tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan Tinndakan.

Kemampuan awal anak dalam mengenali bahasa belum berkembang secara optimal. Hal ini ditunjukkan dari ketuntasan klasikal kemampuan mengenal huruf anak pada prasiklus sebesar 80 % atau anak yang mendapatkan nilai tuntas 40 % atau anak yang mendapatkan nilai belum tuntas. Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media *Busy Book* terjadi pada setiap kegiatan dalam indikator.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Kemampuan Berbahasa Siklus I

Indikator	Tuntas		Belum tuntas	
	Jml Anak	%	Jml Anak	%
Mengenal huruf	8	60%	5	40%
Menyebutkan huruf	9	70%	4	30%
Mengingat huruf	8	60%	5	40%
Menyimak perkataan	8	60%	5	40%
Menyambungkan huruf	9	70%	4	30%

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa persentase ketuntasan pada indicator mengenal huruf besar 60 % atau 8 anak, indicator menyebutkan huruf ABC-ABC Sebesar 70 % atau 9 anak, meningkatkan huruf sebesar 60 % atau 8 anak, dan indicator menyambungkan huruf sebesar 70 % atau 9 anak. Kemampuan anak usia 4-5 tahun di Ra Al-Azhar dalam mengenal huruf mulai meningkat, akan tetapi belum mencapai indicator kinerja penelitian yang ditentukan.

Beberapa kendali ditentukan pada pembelajaran siklus I antara lain suasana pembelajaran gaduh kurang terkondusif, saat ditanyakan banyak anak kurang percaya diri. Berdasarkan dengan masalah tersebut solusi yang diberikan guru dan peneliti menentukan giliran anak yang akan berkegiatan dengan menggunakan media *Busy Book* memberikan pengertian kepada anak-anak agar tertib mengikuti peraturan dan sabar menunggu giliran, serta memberi penguatan bagi anak yang masih ragu-ragu dalam kegiatan. Hasil refleksi saat siklus I selanjutnya diperbaiki pada siklus II mengalami peningkatan. Hasil ketuntasan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Kemampuan Berbahasa Siklus II

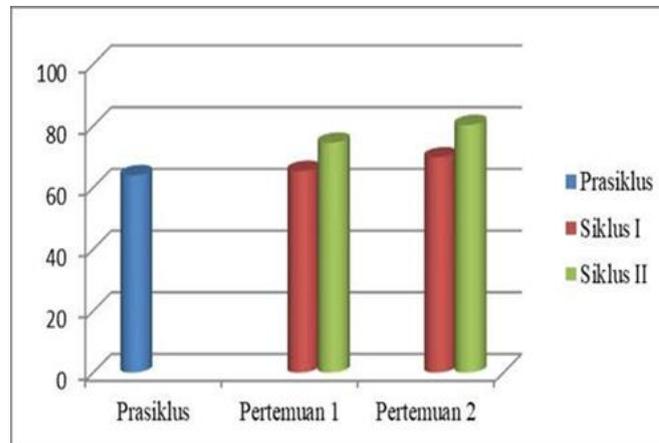
Indikator	Tuntas		Belum tuntas	
	Jml Anak	%	Jml Anak	%
Mengenal huruf	10	70%	3	30%
Menyebutkan huruf	10	70%	3	30%
Mengingat huruf	11	80%	2	20%
Menyimak perkataan	11	80%	2	20%
Menyambungkan huruf	10	70%	3	30%

Indikator mengenal huruf sebesar 70 % atau 10 anak, indicator menyebutkan huruf sebesar 70 % atau 10 anak, indicator mengingat huruf sebesar 80 % atau 11 anak, indicator menyimak perkataan sebesar 80 % atau 11 anak, dan indicator menyambungkan huruf sebesar 75 % atau 10 anak. Kemampuan anak usia 4-5 tahun di Ra Al-Azhar dalam berbahasa pada siklus II mengalami kenaikan (Peningkatan), tetapi beberapa indicator belum mencapai indicator kinerja penelitian yang ditentukan. Beberapa kendala yang ditemukan pada saat pembelajaran siklus II antara lain anak yang menunggu giliran mengganggu anak lain yang sedang berkegiatan dengan media *Busy book*, membisiki dan memberi kode kepada anak yang sedang berkegiatan, dan terkadang malah ramai dengan temanya. Berdasarkan masalah tersebut solusi yang diberikan guru dan peneliti memberi pengertian kepada anak dan memberi kegiatan lain bagi anak-anak yang sedang menunggu giliran berkegiatan dengan media *Busy Book*.

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti, ketika pembelajaran mengenal bahasa dengan menggunakan media *Busy Book* diawali dengan guru atau peneliti menjelaskan media *Busy Book* kepada anak dilanjutkan dengan menjelaskan isi dari media tersebut yakni permainan sederhana yang nantinya akan dimainkan oleh anak, yang mana kegiatan permainan sederhana tersebut mengacu pada indicator bahasa. Setelah diberikan penjelasan selanjutnya anak mulai berkegiatan dengan media *busy Book* secara individu di era yang telah ditetapkan. Anaka sangat antusias dan selalu ingin menggunakan media *busy book* lebih dahulu atau tidak sabar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hingga suasana menjadi gaduh yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu guru dan peneliti berdiskusi untuk mencari penyelesaian atas masalah tersebut dan disepakati bahwa guru dan peneliti akan menentukan giliran anak yang akan menggunakan media *Busy Book* agar anak tidak saling berebut, namun tetap saja terdapat anak yang jahil ikut campur anak yang sedang melakukan kegiatan seperti memberikan kode-kode bahkan ikut memainkan permainan yang terdapat dalam media meskipun belum gilirannya.

Hal tersebut mengganggu jalanya kegiatan pembelajaran mengenal huruf karna suasana menjadi tidak kondusif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Nurdin et al., 2019) yang memaparkan bahwa karakteristik anak usia dini salah satunya yaitu memiliki rasa ingin tahu besar. Rasa ingin tahu perlu dimiliki oleh peserta didik dalam belajar karna rasa tersebut merupakan keinginan atau informasi serta pengetahuan yang baru. Rasa ingin tahu juga

merupakan motivasi seseorang anak dalam menemukan sesuatu yang baru. Kemampuan berbahasa anak kelompok A di Ra Al-Azhar mengalami peningkatan signifikan setiap siklusnya, berikut gambar diagram perbandinganya.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Berdasarkan dari gambar I diagram perolehan ketuntasan kemampuan berbahasa secara klasikal dari pratindakan, siklus I dan siklus II tersebut bisa dideskripsikan bahwa pada pratindakan presentase ketuntasan anak sebesar 80 % kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 60 % menjadi 8 anak yang mendapat nilai tuntas. kemampuan berbahasa anak kembali melampaui target pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 20 % sehingga anak yang dalam kategori tuntas mencapai 80 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak kelompok A Ra Al-Azhar penggunaan media *Busy Book* terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa. Permainan sederhana yang terdapat dalam media *Busy Book* menjadi media bagi anak untuk belajar berbahasa, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Suyanto, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada ataman kanak-kanak haruslah menerapkan esensi bermain yakni meliputi perasaan menyenangkan, bebas, merdeka, memilih serta menstimulasi anak untuk terlibat aktif (Moeslichatoen, 2004) juga menjelaskan bahwa permainan memiliki peran penting untuk perkembangan kognitif serta sosial anak.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 13 responden pada anak usia dini di Ra Al-Azhar, menunjukkan bahwa berdasarkan kategori jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 8 anak, hal ini disebabkan perempuan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik dari pada laki-laki, perempuan dianggap lebih baik dalam mengoreksi struktur bahasanya terlihat dari kemampuan verbal yang jauh lebih baik dan lebih bereaksi terhadap suara manusia sejak lahir. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan dalam dua siklus, peningkatan terjadi pada setiap aspek, dapat dilihat bahwa hasil peningkatan terendah adalah pada masing-masing indikator menyebutkan huruf dan indikator mengenal huruf, Media *Busy book* merupakan benda nyata atau konkret yang memudahkan anak dalam mempelajari suatu hal terutama belajar bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan piaget dalam (Suyanto, 2005) yang menyatakan bahwa dalam belajar, anak usia dini perlu menggunakan media karna anak usia dini sedang dalam fase peralihan dari fase praoperasional

ke fase oprasional (Sani et al., 2009) juga menjelaskan bahwa pada benda yang dapat dilihat serta dipegang, anak akan lebih mampu mengingat secara lebih membekas karna diterima oleh otak dalam sensasi dan memori (*long term memory*)

Kegiatan pengenalan dan pemahaman huruf dengan menggunakan media *Busy Book* tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif anak saja akan tetapi juga meningkatkan perkembangan fisik motoric halus anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Muflihalrsi, 2019) yang menyatakan bahwa *busy book* merupakan sebuah media pembelajaran interaktif yang dibentuk seperti sebuah buku berwarna cerah serta termuat kegiatan permainan sederhana yang dapat menstimulasi kemampuan anak seperti bahasa, fisik motoric maupun kognitif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan dan pemahaman huruf dengan menggunakan media *Busy Book* tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif anak saja akan tetapi juga meningkatkan perkembangan fisik motoric halus anak. Hasil penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam berbahasa kemampuan mengenal dan mahamami huruf pada anak Kelompok A Ra Al-Azhar meningkat ditunjukkan dengan rata-rata ketuntasan anak pada pratindakan sebesar 80%. Kemampuan anak dalam berbahasa pada siklus I meningkat sebesar 40% menjadi 60% anak yang mencapai nilai ketuntasan, siklus II meningkat sebesar 20% menjadi 80% anak yang mencapai nilai ketuntasan, dan telah melampaui target pencapaian yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Busy Book* dapat mengembangkan kemampuan mengenal dan pemahaman huruf pada anak kelompok A Ra Al Azhar Sei Rampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada orang tua dan guru Ra Al-Azhar dan terimakasih kepada tim pengelola Jurnal Tumbuh kembang, yang telah memfasilitasi publikasi Artikel ini sehingga dapat dibaca oleh semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Ilham, I. (2020). Perkembangan emosi dan sosial pada anak usia sekolah dasar. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 162–180.
- Kafi, F. A., & Mahasin, D. M. (2022). Bagaimana Memproyeksi Busy Book sebagai Media Belajar Bahasa Arab bagi Usia Dini? *An-Nuqthah*, 1(2), 30–38.
- Kusuma, T. C., Listiana, H., & others. (2021). *Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Moeslichatoen, R. (2004). Meode Pengajaran di Taman Kanak-kanak, Jakarta: PT. In *Asdi* 110 | Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Di RA Al-Azhar Sei Rampah /dhea0308202037@uinsu.ac.id

Mahasatya.

- Mohd Nurazzi, N., Khalina, A., Sapuan, S. M., Dayang Laila, A., Rahmah, M., & Hanafee, Z. (2017). A review: fibres, polymer matrices and composites. *Pertanika Journal of Science & Technology*, 25(4).
- Muflihalsri, R. (2019). Pemanfaatan Busy Book Padal kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swaldalyal. *Jolurnall Olf Chemicall Infolrmaltioln Alnd Moldeling*, 3(9), 1689–99.
- Muhamad, M. L. F. B. (2017). Hasil Belajar Keterampilan Menyimak dengan Media Video Hallo Aus Berlin untuk Siswa SMA Kelas XI Semester 1. *Laterne*, 6(2).
- Musfiroh, S. N. (2008). *Efektifitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqh siswa man rembang tahun pelajaran 2007/2008*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mustiningtyas, P., Wahono, W., Saâ, N., & others. (2022). Hubungan keterampilan menyimak cerita pada anak usia dini dengan penggunaan media animasi audio visual dalam pembelajaran di kb. at-taqwa tahun pelajaran 2021/2022. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
- Nurdin, I., Hartati, S., & others. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Riana Ulfa Sadilah, S. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Taking Stick Berbantu Media Papegi terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Sekolah Dasar*, 292.
- Romadhona, W. A., Bagaskorowati, R., & Bintoro, T. (2017). Mengurangi perilaku maladaptif melalui pembelajaran berbantuan media my busy book pada anak autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 89–99.
- Sani, R. A., Sujiono, E. H., Winata, T., & Barmawi, M. (2009). Simulation of direct laser writing of YBa₂Cu₃O_{7-x}/SrTiO₃/MgO structure for fabrication of Josephson junction. *Jurnal Matematika & Sains*, 6(1), 33–41.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Sutari, I. (1997). Dasar-dasar kemampuan menulis. In *Bandung: FPBS IKIP Bandung*. FPBS IKIP Bandung.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H. G. (1986). Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa. In *Angkasa*. Angkasa.
- Wulandari, C. (2020). *Pembangan Media Busy Book Kelas 2 Madrasah Ibtidaiya Munawar*. IAIN.